## BAB V

## PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian klasifikasi kinerja guru di RA Babul Ilmi Kampung Baru Rantauprapat menggunakan dua metode, yaitu *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM). Hasil evaluasi menunjukan bahwa *metode naïve bayes* memberikan perfora klasifikasi yang lebih baik dengan tingkat akurasi sebesar 57%, dibandingkan dengan metode SVM yang hanya menghasilkan akurasi sebesar 40%. hal ini menunjukan bahwa dalam konteks data dan aspek penilaian yang digunakan, metode *Naïve Bayes* lebih mampu mengklasifikasikan data secara lebih tepaat. Namun, kedua metode masih menunjukan adanya kelemahan dalam mengenali salah satu kelas, sehingga perlu dilakukan pengembangan model lebih lanjut guna memperoleh hasil klasifikasi yang lebih optimal.

## 5.2. Saran

Meningkatkan performa klasifikasi di masa mendatang, disarankan untuk mengeksplorasi teknik peningkatan kualitas data, seperti penyeimbangan kelas, seleksi fitur yang lebih optimal, dan peningkatan jumlah data pelatihan guna mengurangi bias model. Selain itu, dalam penggunaan SVM, perlu dilakukan penyesuaian parameter kernel dan tuning hyperparameter dengan metode seperti *GridSearch* agar model dapat bekerja lebih optimal. Alternatif lain adalah mempertimbangkan kombinasi metode atau pendekatan ensemble untuk

meningkatkan akurasi prediksi. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan penggunaan model berbasis machine learning yang lebih kompleks, seperti Random Forest atau Deep Learning, untuk mengevaluasi apakah metode lain dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan Naïve Bayes dan

SVM.